

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan riset ini ialah penelitian kualitatif. Sugiyono Menjelaskan (2016:8) penelitian kualitatif ialah penelitian yang alami, karena risetnya dilakukan pada situasi yang natural. Moleong pada model penelitian kualitatif menggambarkan, penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang bagaimana yang dialami oleh subjek seorang penelitian. Dengan metode deskripsi pada bentuk katakata dan bahasa, dalam suatu konteks yang khusus serta alamiah dengan memanfaatkan berbagai cara yang alamiah. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa pendekatan penelitian kualitatif ialah suatu prosedur riset yang menghasilkan suatu data berupa penjelasan kata-kata secara tertulis maupun secara lisan pada manusia serta perilaku yang diamati. (Moleong, 2014:3)

Pada rancangan riset ini, jenis riset yang digunakan ialah studi kasus, dimana Rahbuitardjo (2010) mengemukakan serta menyebutkan bahwa penelitian studi kasus adalah suatu pengamatan yang sangat mendalam tentang individu, pada suatu kelompok maupun organisasi, aktivitas pada waktu tertentu, yang hasilnya akan diperoleh dari penjelasan secara jelas dari dalam entitas, ini akan menghasilkan data buat dianalisis sehingga mendapatkan sebuah teori.

Pendekatan kualitatif yang dipilih karena dengan riset kualitatif riset ini ingin melihat bagaimana cara mengembangkan pulau samalona sehingga dapat meningkatkan kunjungan para pengunjung di kota makassar, Dengan menggunakan

metode deskriptif kualitatif, yang nantinya diharapkan buat para peneliti untuk mampu menghasilkan penjelasan yang mendalam berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi, serta studi kepustakaan atau pengamatan langsung kepada stakeholder (masyarakat, pemerintah, dan pelaku usaha).

Suryana (2007) mengemukakan, terdapat 3 (tiga) tahapan pada penelitian kualitatif, antara lain yakni; pra-lapangan, observasi lapangan dan analisis data. Adapun. Dalam penelitian ini, untuk menghasilkan suatu proses pengelolaan pulau yang tepat yang akan dikembangkan di daya tarik wisata tersebut, dengan menjelaskan peran masyarakat, pemerintah serta pelaku usaha dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di pulau samalona untuk kemudian dapat ditentukan dengan melihat peran aktifitas masyarakat serta melihat kesiapan pulau samalona dalam melihat dari segi atraksi, aksesibiliti, amenitas, dan anciliary yang selanjutnya melihat peran stakeholder dan melakukan strategi untuk mengembangkan pulau samalona untuk dikota makassar Sulawesi selatan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipasi

Partisipasi ialah peran serta individu atau kelompok masyarakat dalam suatu proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk aktivitas dengan memberi masukan tenaga, pikiran, keahlian, waktu, modal ataupun materi, dan ikut serta dalam memanfaatkan serta menikmati hasil dari pembangunan (I Nyoman Sumaryadi, 2010: 46).

Cohen dan Uphoff mengutip Siti Irene Astuti D (2011: 61-63) yang mengelompokkan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kedua, partisipasi dalam implementasi. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan. Dan keempat, partisipasi dalam evaluasi.

Riset ini menggunakan model kualitatif deskriptif, dimana peneliti membutuhkan banyak info terkait dengan pulau samalona diantaranya adalah peran pemerintah, Pemerintah ialah stakeholder pada pengelolaan bidang pariwisata. Pemerintah pun mempunyai fungsi dalam membuat berbagai kebijakan mengenai pariwisata pada suatu wilayah serta berperan serta dalam meningkatkan devisa serta pendapatan asli wilayah melalui bidang pariwisata sehingga peneliti sangat membutuhkan informasi terkait dengan perencanaan, pengembangan, pembangunan, kebijakan serta aturan yang sudah dibuat oleh pemerintah kota makassar. Masyarakatpun mempunyai peran serta dalam meningkatkan pulau samalona sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengambil beberapa data terkait peran apa saja yang dilakukan oleh masyarakat dalam meningkatkan pulau samalona, kemudian peneliti juga akan mengambil data kepada beberapa pelaku usaha untuk dijadikan rujukan sebagai informan dalam pengembangan pulau samalona di Kota Makassar.

2. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Pulau Samalona Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Dimana lokasi penelitian ini terdapat tiga daya tarik wisata yang berdekatan dengan pulau samalona yaitu pulau kodingareng lompo, kodingareng caddi dan pulau lae-lae. Namun dalam hal ini

peneliti melakukan batasan pembahasan pada penelitian hanya pada pulau samalona.

C. Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah suatu cara ataupun teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala ataupun fenomena yang ada pada obyek penelitian. Model ini digunakan oleh peneliti dalam rangka mendapatkan data awal yang menyangkut wilayah peneliti mengenai keadaan daya tarik wisata secara nyata di wilayah peneliti. Pada model observasi menggunakan Checklist, adalah suatu daftar berisi daftar obyek maupun fenomena yang akan diamati maupun diteliti. Peneliti juga memberi tanda pada setiap pemunculan gejala yang ingin diamati.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan metode tanya jawab yang dilaksanakan secara sistematis serta berlandaskan pada maksud dari peneliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi Pulau Samolana. Wawancara ini diajukan kepada petugas Pulau Samalona. Adapun alat yang saat wawancara ini ialah dengan menggunakan kuesioner serta menggunakan daftar pedoman pertanyaan yang telah ditentukan.

wawancara ini di tujukan kepada Badan Pusat Statistik Sulawesi selatan khususnya kota makassar untuk mengetahui data jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara, kepada pemerintah dalam hal ini adalah dinas pariwisata kota makassar untuk mendapatkan data terkait kunjungan wisatawan di pulau samalona dan untuk mengetahui kebijakan yang di buat oleh pemerintah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di pulau samalona, serta di tujukan kepada para pelaku usaha dalam hal ini adalah PHRI dan ASITA.

3. Studi Kepustakaan

Model studi kepustakaan ialah teknik pengumpulan data dari sebuah buku, artikel, maupun bacaan lain yang berkesinambungan dengan sistem yang akan dibangun,serta bisa Didapat dari beberapa refrensi yang mengenai penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan suatu peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasa dalam bentuk tulisan, dalam bentuk gambar, maupun karya monumental dari seseorang. Dokumen yang bentuknya tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan(*life histories*), biografi, cerita, kebijakan dan peraturan. Dokumen yang berbentuk *image, art*, maupun dalam bentuk film. Studi dokumen ialah peelengkapan dengan menggunakan model wawancara serta observasi. Teknik dokomentasi dilaksanakan untuk mendapatkan data sekunder yang merupakan data di suatu daya tarik wisata, data berapa jumlah wisatawan, data *history* daya tarik wisata, serta monografi penduduk pada wilayah penelitian, *maps* administratif. Data yang dikumpul melalui Dinas Pariwisata serta Pemerintah pada daerah/tempat

penelitian. Alat yang digunakan pada pengambilan data adalah *flask disk* untuk menyimpan data dalam bentuk *soft-file*.

Berikut adalah daftar nama-nama informan saat melakukan wawancara :

No	Nama Informan	Jabatan	Keterangan
1.	Drs. Syafruddin, MM	Kabid Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bidang Destinasi	Pemerintahan
2.	Drs. Room, M.Si.	Plt. Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Makassar	Pemerintahan
3.	Bapak Kamaruddin Dg Lallo	Ketua RT Pulau Samalona Kota Makassar	Masyarakat
4.	Lilian	Pengelola / Pemilik Homestay	Masyarakat Pulau Samalona
5.	Sherly	Pengelola / Pemilik Homestay	Masyarakat Pulau Samalona
6.	Badan Pusat Statistik Kota Makassar	Humas BPS	Pemerintah
7.	Wisatawan	Wisatawan	Wisatawan
8.	Pelaku Usaha	Pelaku Usaha	Pelaku Usaha
9.	Didi L Manaba, S.Tr. Par	ASITA (Association of The Indonesian Tours And Travel Agencies)	ASITA
10.	Wisatawan	Wisatawan Luar Sulawesi	Wisatawan
11.	Wisatawan	Wisatawan local	Wisatawan

Tabel : 3.1 Daftar Nama Informan

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang menggunakan ialah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan fenomena serta permasalahan pada suatu penelitian. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ialah memuat penjelasan, gambaran ataupun lukisan secara factual, akurat serta sistematis mengenai hal yang rill, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Saat menganalisis data kualitatif, seorang peneliti haruslah melakukan analisis deskriptif. Kualitatif analisis deskriptif ialah model yang dipergunakan untuk menjelaskan dalam tertulis pada suatu objek penelitian. Proses saat pengaturan urutan data, mengorganisasikan kendala pada suatu pola,serta satuan, kategori, dan uraian dasar. Adapun langkah pada analisis data ialah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dalam riset ini, diperoleh dengan cara menggunakan beberapa teknik misalnya: observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu proses pemilihan, pemusatan serta pengkategorian pada data yang rill dengan fokus masalah penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilaksanakan dengan cara menggambarkan fenomena ataupun situasi sesuai dengan data yang sudah direduksi.

4. Kesimpulan

Kesimpulan ialah hasil pemikiran akan perbandinagn mengenai kenyataan rill dilapangan dengan cara teori pada data yang telah diperoleh.

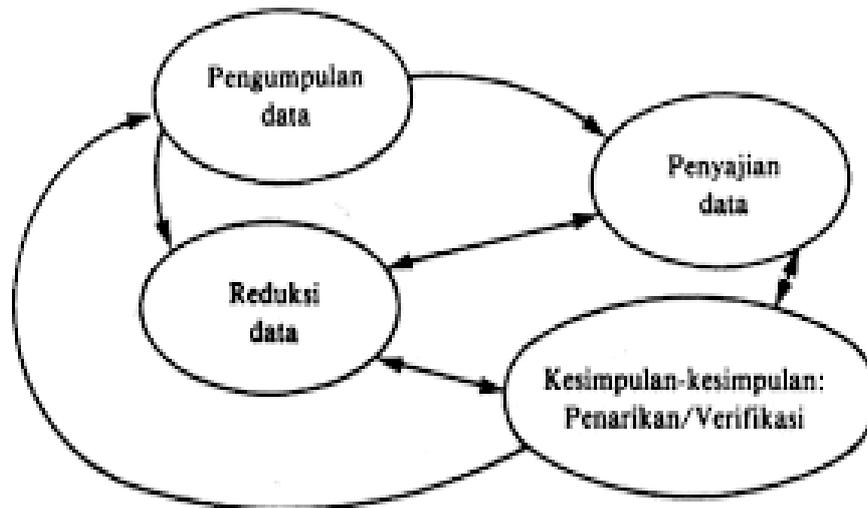
Untuk memiliki hasil yang optimal maka harus sesuai dengan tujuan penelitian yaitu melihat pengembangan daya tarik wisata ini dengan metode analisi SWOT.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Saat pengujian keabsahan data ini menerapkan metode Miles dan Huberman. Menurut Miles Dan Huberman (2013: 11) pada penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis aktivitas dalam menganalisis data antara Lain collection data

(pengumpulan data), condensation data (kondensasi data), data display (penyajian data), dan kesimpulan drawing. Dan kemampuan menerapkan teknik triangulasi.

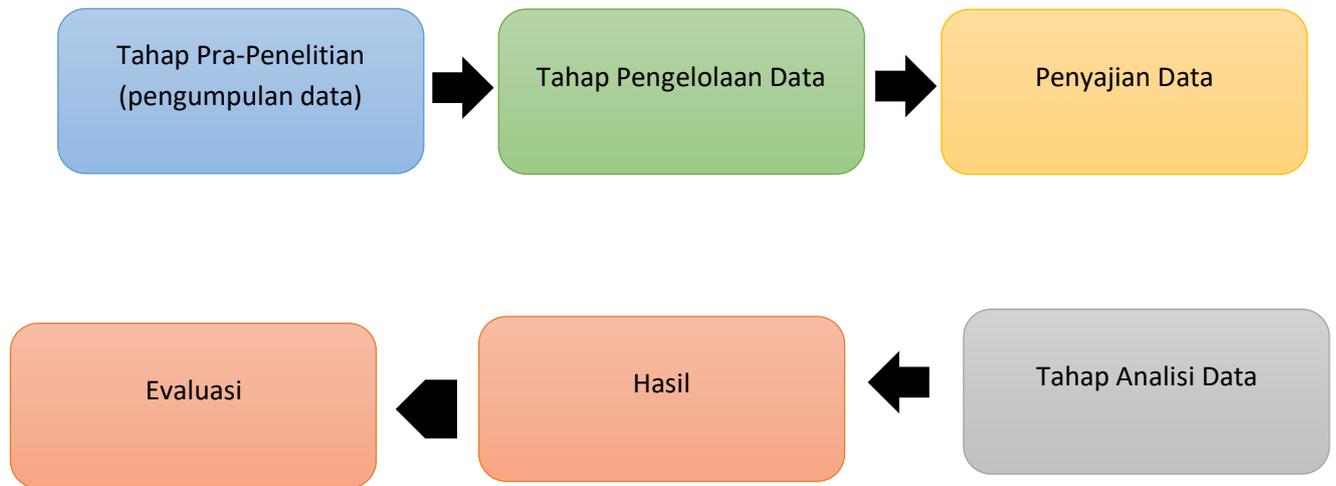
Gambar 3.1
Componen of data analysis : Interaktif Model (Miles dan Huberman)



F. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian menunjukkan langkah yang dilaksanakan oleh peneliti mulai saat proses sebelum dilaksanakan pengumpulan data maupun pada saat pra-penelitian, yang selanjutnya melakukan tahap pengelolaan data kemudian dilakukan dengan cara menggunakan penyajian data akademik ataupun fakta-fakta pada teori yang ditemukan pada saat observasi, serta diakhir mendapatkan hasil dan rekomendasi pada saat penelitian.

Gambar 3.2
Tahapan Penelitian



Sumber penulis (2022)